

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

MAGISTER AGRIBISNIS FPP UNDIP PROGRAM STUDI UNGGUL BERBASIS AGROKOMPLEKS



SEMARANG – Magister Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian (FPP) Universitas Diponegoro (UNDIP) merupakan program studi (Prodi) unggul yang memilih agrokompleks yang memadukan potensi pertanian, peternakan, perkebunan dan komoditas hayati sebagai cakupan kajiannya. Dengan begitu, para mahasiswanya bebas memilih tema kajian untuk tesisnya sejauh masih menyangkut masalah terkait komoditas yang bersumber pada bumi.

Ketua Program Studi Magister Agribisnis FPP Undip, Dr Ir Mukson MS, mengatakan basis agrokompleks dipilih karena bidang usaha agrobisnis memang sangat luas dan beragam. Selain jenis komoditas yang termasuk di dalamnya sangat banyak, masing-masing tahapan dalam proses pengolahan hasilnya

juga sangat bervariasi. Dalam konteks sekarang untuk jenjang pendidikan strata dua atau magister, pendekatan agrokompleks adalah suatu keniscayaan.

Menurut Mukson, penyelenggara program pun berkomitmen mewujudkan kompetensi dan capaian mahasiswanya secara penuh. Untuk menopangnya berbagai kegiatan riset dilakukan dosen selalu melibatkan mahasiswa, sedangkan kegiatan riset mahasiswanya akan didampingi oleh pengajar dengan kompetensi yang relevan. “komitmen kami menghasilkan lulusan yang unggul dalam pengembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Sains dan berdaya saing di bidang usaha agrobisnis, baik yang berkaitan dengan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan,” kata Mukson, Senin (5/4/2021).

Dalam membentuk kompetensi mahasiswa, Prodi Magister Agribisnis Undip terus memperbaiki proses belajar mengajar yang produktif dengan dukungan layanan Informasi dan Teknologi. Selain itu, juga dilakukan kerja sama dengan kampus-kampus di luar negeri.

Kerja sama dengan perguruan tinggi asing selain untuk mendukung visi Undip mewujudkan World Class University (WCU), program tersebut juga mengarah pada Internasional Institusi, salah satunya dilakukan dalam program beasiswa DISS (Diponegoro International Student

Scholarship). "Kami juga aktif dalam program world professor yang mengundang pakar ternama sebagai mitra peneliti dan pengajaran, serta melakukan Program Summer Course yang diadakan tiap tahun untuk mahasiswa asing," ungkapnya.

Prodi Magister Agribisnis Undip berdasarkan SK BAN PT (1780/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019) memiliki Akreditasi A. Dalam percaturan internasional, saat ini sudah menggalang kerja sama dengan lembaga dan perguruan tinggi bereputasi seperti Aarhus University, IDEA New Zealand, Kasetsart University Bangkok, Chulalongkorn University, dan Thunghai University Taiwan. Kerja sama meliputi pertukaran mahasiswa, kuliah umum, riset bersama serta publikasi jurnal ilmiah.

Kiprah di dalam negeri juga intens dilakukan. Beberapa hasil penelitiannya sudah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bentuk pendaftaran HaKI, yang sekaligus sebagai bentuk pengakuan hasil penelitian dosen Prodi Magister Agribisnis FPP Undip. Beberapa pengajar dan peneliti juga telah mendapatkan pengakuan berupa hak cipta buku ajar yang telah mempunyai ISBN.

Lulusan Magister Agribisnis Undip berhak mendapatkan gelar Magister Pertanian (M.P.). Untuk memperolehnya, mahasiswa harus menyelesaikan 1 paket kurikulum minimal 42 SKS (satuan kredit semester) yang dapat ditempuh dalam 4 semester. Selama mengikuti perkuliahan mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan dengan toleransi ketidakhadiran 25% dari jumlah tatap muka atau 75% jumlah tatap muka harus dihadiri.

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab

Dra. Wahyu Praptini

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi, SH.

Titis Dyah, S.Hum.

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

UNDIP SIAP LAKSANAKAN UTBK 2021 DENGAN TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN



Universitas Diponegoro akan menyelenggarakan Ujian Tes Tertulis Berbasis Komputer (UTBK) untuk penerimaan mahasiswa tahun 2021 jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Tes akan dilaksanakan pada tanggal 12 sd 30 April 2021, dan tersebar di beberapa lokasi kampus. Tahun 2021 ini tersedia kapasitas kursi (dalam 28 sesi) untuk jumlah peserta 30.380. Sedangkan jumlah pendaftar UTBK di Undip sebanyak 25.302 orang dengan rincian program saintek sebanyak 12.681, soshum sejumlah 11.971 dan campuran ada 650 pendaftar.

Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan Undip, Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol., Admin., Ph.D. mengemukakan, bahwa banyak persiapan telah dilakukan dengan baik, meliputi pengecekan ketersediaan ruangan, komputer, sarana-prasarana termasuk protokol kesehatan, juga petugas jaga ruang dan

petugas kesehatan. "Kami sudah melakukan beberapa kali simulasi untuk pelaksanaan tersebut" ujar Prof. Budi.

Pada tahun ini pusat UTBK Undip menerima peserta tuna netra, tetapi tahun 2021 tidak ada peserta yang mendaftar. Sementara peserta tuna daksa tahun ini ada 4 peserta yang lokasi ujiannya akan dilaksanakan di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Undip.

Pada pelaksanaan UTBK, Undip hanya dipakai 24 sesi yakni pada tanggal 12 s.d. 19, dan 26 s.d. 30 April 2021. Peserta di kampus Undip Pleburan setiap hari (2 sesi) sejumlah 390 peserta, sementara di kampus Undip Tembalang setiap harinya ada 1.980 peserta (2 sesi).

Pelaksanaan ujian akan menerapkan protokol kesehatan secara ketat sebagaimana telah diatur oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). Dr. Ir. Setia Budi Sasongko, DEA selaku Ketua LP2MP Undip dalam wawancara pada Selasa (6/4) menjelaskan, "Untuk pelaksanaan UTBK 2021 yang dimulai tanggal 12 April mendatang, Undip memberlakukan protokol kesehatan yang sudah diatur oleh LTMPT".

Lebih lanjut Sasongko menerangkan persiapan yang sudah dilakukan seperti ketersediaan wastafel untuk cuci tangan yang ditempatkan di luar gedung untuk peserta wajib cuci tangan sebelum masuk ruangan. Petugas akan melakukan pengecekan suhu badan bagi setiap peserta dan Panitia. Juga, petugas medis dari RSND turut berjaga selama UTBK berlangsung.

Syarat mengikuti UTBK 2021 adalah siswa lulusan tahun 2019, 2020, dan 2021 dari pendidikan menengah (SMA/MA/SMK dan sederajat), serta lulusan Paket C tahun 2019, 2020, dan 2021 dengan umur maksimal 25 tahun. Adapun informasi lengkap mengenai lokasi, peraturan bagi peserta dan info lainnya dapat dilihat pada laman <https://utbk.undip.ac.id>. (Utami-Humas)

GURU BESAR UNIVERSITAS CHUO TOKYO BERI KULIAH UMUM PRODI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG FIB UNDIP



SEMARANG- Program Studi (Prodi) S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Diponegoro (UNDIP), menyelenggarakan kuliah umum daring dengan menghadirkan guru besar dari Universitas Chuo Tokyo Jepang, Prof Hisanori Kato. Kehadiran Kato-San yang mendalami bidang sosiologi dan filsafat serta dikenal sebagai peneliti yang paham tentang Indonesia diharapkan mampu membuka

pemahaman mahasiswa tentang relasi Indonesia-Jepang secara aktual.

Ketua Program Studi (Kaprodi) S1 Bahasa dan Budaya Jepang FIB UNDIP, Budi Mulyadi SPd Mhum, mengungkapkan selain kepakarannya, pemahaman tentang Indonesia dan Jepang yang dimiliki Prof Hisanori sangat dibutuhkan sebagai bekal mahasiswa yang mendalami budaya dan bahasa Jepang. "Karena kondisi pandemi, kuliah umum kita lakukan secara daring," kata Budi Mulyadi, Rabu (7/4/2021).

Menurut Budi, pemahaman tentang Indonesia selain diperoleh melalui penelitian-penelitian yang dilakukan, juga dilandasi pengalaman nyata. Prof Hisanaro pernah

tinggal selama sepuluh tahun di Indonesia dan menjadi pengajar di sebuah universitas terkenal di Jakarta. Dia juga pernah tinggal lama di Amerika Serikat (AS), Australia dan Philipina "Paduan kepakaran dan pengalaman nyata beliau sangat membantu untuk membuka wawasan para mahasiswa," tambah dia.

Selama di Indonesia, Hisanaro diketahui

melakukan penelitian tentang agama Islam di Indonesia. Karena itu dia pernah secara langsung mewawancarai Gus Dur dan Abu Bakar Ba'asyir. Hasil penelitiannya dituangkan dalam buku yang ditulis dan diterbitkan oleh Kompas. Beberapa judul buku yang dia tulis adalah "Islam di Mata Orang Jepang: Ulil, Gusdur sampai Basyir; "Kangen Indonesia, Agama dan peradaban"".

Dalam kuliah umum selama dua jam tersebut, Hisanori Kato menjelaskan tentang hasil penelitiannya selama di Indonesia tentang kondisi Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia. "Prof Hisanori juga membandingkan dengan kondisi agama di Jepang. Ada perbedaan yang sangat signifikan mengenai sudut pandang masyarakat Indonesia dan masyarakat Jepang terhadap agama," jelasnya.

Beberapa nukilan kuliah umum Hisanori Kato menyimpulkan bahwa Islam bukan agama kekerasan, adanya keberagaman dalam agama Islam, agama Islam mengurus masalah sosial dan agama Islam memperkuat sosial kapital.

Acara kuliah umum secara daring pada 27 Maret 2021 ini diikuti oleh kurang lebih 250 mahasiswa Prodi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, juga beberapa dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Undip. Suasana perkuliahan cukup hidup dan interaktif, apalagi Hisanori cukup fasih berbahasa Indonesia. Memang konteksnya adalah Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, sehingga kuliah umum ini lebih pada upaya membangun pemahaman yang kuat

mengenai budaya Jepang, dan persepektif orang Jepang terhadap Indonesia.

UNDIP SERAHKAN BANTUAN KENDARAAN OPERASIONAL



Rabu (7/4) Universitas Diponegoro bekerjasama dengan Bank Tabungan negara memberikan bantuan kendaraan operasional dinas kepada Polsek Tembalang dan Koramil Tembalang. Penyerahan kendaraan dinas tersebut digelar di Ruang Sidang Rektor Undip Tembalang yang dihadiri oleh Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama, Wakil Rektor Sumber Daya Prof. Heru Susanto, Jajaran Biro, Kapolsek Tembalang, Komandan Rayon Militer Tembalang, dan perwakilan BTN.

Bantuan kendaraan dinas merupakan sebuah dukungan penuh Undip terhadap keamanan dan ketertiban sekitar kecamatan Tembalang serta bentuk kepedulian sesama.

Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama dalam sambutannya menyampaikan bahwa hal ini merupakan rasa syukur Undip untuk saling membantu dan dapat bermanfaat bagi rekan-

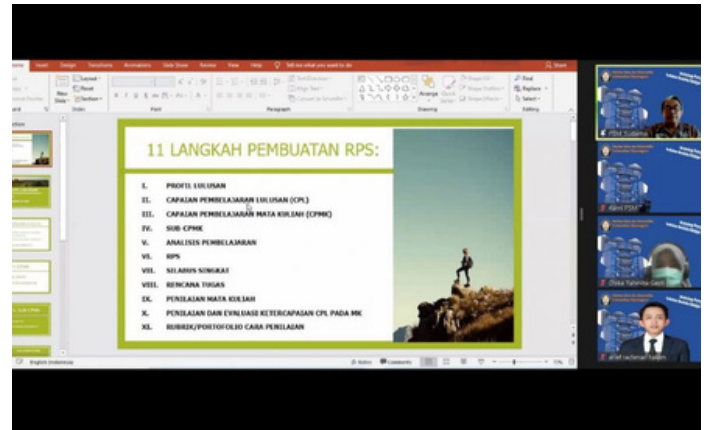
rekan Polsek dan Koramil Tembalang. Kedepan akan disiapkan lagi kendaraan dinas untuk operasional Unit Resmob dan Kelurahan Tembalang” ungkap Rektor.

Rektor berharap bahwa kendaraan ini dapat bermanfaat sebagai kendaraan operasional untuk memperlancar kinerja dalam menjaga kampus Undip tercinta dari hal-hal yang berpotensi menyimpang.

Dalam sambutannya Kapolsek Tembalang Kopol Arsadi mengucapkan terimakasih kepada Undip atas dedikasinya dan seluruh jajaran yang telah terlibat dalam pemberian bantuan tersebut. “Kendaraan operasional dinas akan digunakan oleh Unit Babinkamtibmas di Polsek Tembalang untuk sambang ke daerah- daerah binaanya di Tembalang khususnya kampus Undip” tutur Kopol Arsadi.

Sejalan dengan Kapolsek, Komandan rayon Militer Kapten Inf. Bahrudin juga mengucapkan terimakasih kepada Undip. “Semoga kendaraan tersebut dapat bermanfaat dan menambah semangat Anggota Babinsa Koramil Tembalang, dan membantu menjaga ketertiban wilayah tembalang” pungkas Danramil.

FSM UNDIP LAKSANAKAN WORKSHOP PENYUSUNAN RPS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TAHUN 2021



Pada masa seperti ini, kreativitas dan inovasi menjadi kunci penting untuk kepastian pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Kerja keras pihak terkait demi mempersiapkan para mahasiswa menjadi pribadi yang terampil, lentur dan ulet. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Sesuai Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Mahasiswa berhak untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Keyakinan dari kebijakan ini didasari pada pembelajaran yang dapat terjadi di manapun, tidak terbatas di ruang kelas, laboratorium maupun perpustakaan tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat

kerja, pusat riset maupun di masyarakat.

Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro mendukung penuh program merdeka belajar kampus merdeka. Salah satu dukungan FSM ditunjukkan melalui kegiatan workshop hari ini yaitu pelatihan penyusunan RPS untuk kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Dengan menggunakan dasar kurikulum tahun 2020, RPS yang akan dirancang ini nantinya akan diterapkan pada mahasiswa dengan menggunakan S-method. Farikhin, S.Si., M.Si., Ph.D., Wakil Dekan 1 Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro dalam laporannya mengatakan bahwa FSM ingin mewujudkan kurikulum MBKM sesegera mungkin untuk mendukung Permendikbud terkait merdeka belajar kampus merdeka dan juga untuk mendukung pengajuan prodi baru di lingkup FSM.

Dekan Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si. menyampaikan dalam sambutannya mulai tahun 2020/2021 pembelajaran perlu dilengkapi dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). RPS ini merupakan dokumen perencanaan panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk mendukung kebijakan MBKM di lingkup Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama team teaching atau bersama-sama dengan kelompok bidang keahlian sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dalam suatu program studi yang ditetapkan

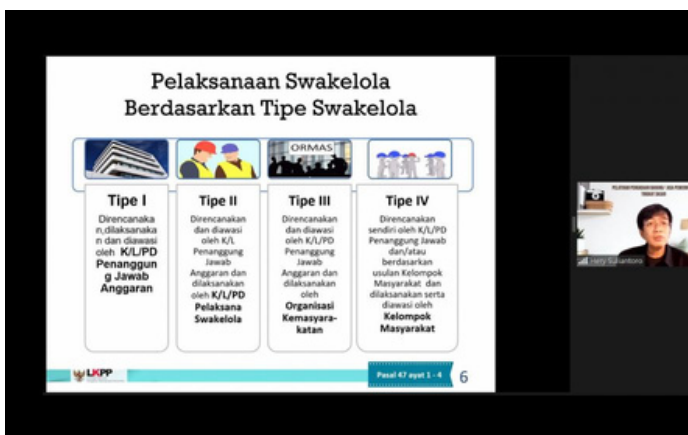
dalam suatu mata kuliah.

Materi pertama yang disampaikan dalam workshop oleh Dr. Ir. Subandino, M.App.Sc., mengenai Best Practices penyusunan RPS Kurikulum MBKB dengan metode pembelajaran Case Method atau team-based project. Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si., menyebutkan jika pemecahan kasus menjadi satu dari delapan indikator kinerja utama PTNBH yang disajikan dalam bentuk persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan metode pembelajaran dengan pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis project. Metode ini merupakan bagian dari student method atau S-method. Pemateri kedua oleh Sudarno, M.Si., yang menyampaikan terkait analisis pembelajaran yang dapat diterapkan dalam RPS yaitu blended dan flipped, rencana penugasan mata kuliah portfolio, penilaian dan evaluasi, rubrik analitik penilaian dan ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan).

Diskusi dari workshop penyusunan RPS sangat atraktif. Banyak dari peserta menunjukkan partisipasinya dalam berdiskusi dengan pemateri agar dapat Menyusun RPS secara mandiri untuk mata kuliah yang diampu. Tidak sedikit dari peserta yang merasa agak bingung dalam Menyusun RPS dengan menggunakan metode blended atau flipped tetapi narasumber dengan sabar menjawab dan memberikan solusi kepada peserta workshop. Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si., mengucapkan terima kasih dan berharap kegiatan yang sangat relevan ini dapat menjadi inspirasi kepada para dosen

untuk Menyusun RPS agar MBKM dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya di lingkup Fakultas Sains dan Matematika. (Diska-Humas)

KEMENAG KABUPATEN TEMANGGUNG IKUTI PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA TINGKAT DASAR BP-ULP UNDIP



Pengadaan barang/jasa pemerintah bukan hanya suatu proses mendapatkan penyedia saja, namun juga memiliki peran penting dan strategis dalam pelaksanaan pembangunan. Pengadaan barang/jasa merupakan bentuk pelayanan publik serta meningkatkan perekonomian daerah, bahkan nasional.

BP-ULP Universitas Diponegoro menyelenggarakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Tingkat Dasar Periode Tanggal 7 – 9 April 2021 dengan peserta pembelajaran secara online dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung.

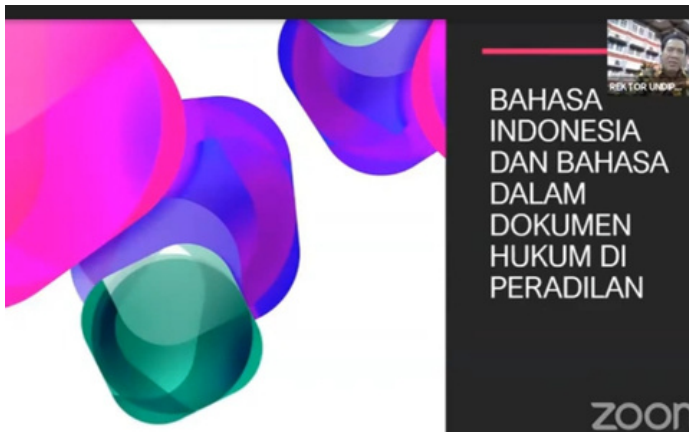
Hadir sebagai narasumber pada hari kedua

(Kamis, 8/4), Dr. Hery Suliantoro, ST., MT., selaku Direktur Aset dan Pengembangan di Undip sekaligus tenaga pendidik Undip serta peneliti bidang pengadaan di jurusan Teknik Industri dan Teknik Sipil.

Dalam materinya, ia menyampaikan bahwa jenis jaminan pengadaan barang dan jasa meliputi jaminan penawaran, jaminan sanggah banding, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, dan jaminan pemeliharaan. "Jaminan penawaran, hanya untuk pekerjaan konstruksi untuk nilai total HPS paling sedikit diatas sepuluh miliar, besarnya antara 1% sampai dengan 3% dari nilai total HPS dan untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi besarnya antara 1% hingga 3% dari nilai pagu anggaran. Sedangkan sanggah banding hanya untuk pekerjaan konstruksi, besarnya 1% dari nilai total HPS dan untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi besarnya 1% dari nilai pagu anggaran" terangnya.

Dalam identifikasi kebutuhan memperhatikan prinsip efisien dan efektif, aspek pengadaan berkelanjutan, penilaian prioritas kebutuhan, barang/jasa pada katalog elektronik, konsolidasi pengadaan, dan barang/jasa yang telah tersedia. Identifikasi kebutuhan barang/jasa tersebut selanjutnya dikategorikan menurut jenis pengadaannya yaitu barang, pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi, jasa lainnya atau pekerjaan terintegrasi. Adapun cara pengadaan barang/jasanya dapat dilaksanakan melalui penyedia (pelaku usaha) atau swakelola. (Linda-Humas)

PROF. YOS JOHAN UTAMA: BAHASA DALAM DOKUMEN HUKUM PERADILAN, TIDAK MENYEBABKAN KESESATAN BAHASA DAN MAKNA



“Bahasa dalam dokumen hukum peradilan, setiap kata dan kalimat serta simbol yang digunakan wajib memenuhi logika umum dan logika hukum serta kepatuhan, wajib dapat dibuktikan dan tidak terbantahkan, mengajak pembacanya untuk membenarkan dalil yang dikemukakan atau menegaskan dalil pihak lawan, mengandung konsistensi menyeluruh dengan keseluruhan dalil yang digunakan, menunjukkan kesantunan dan sikap hormat kepada lembaga peradilan, disusun sebagai seni meyakinkan orang tentang kebenaran hal yang sedang disampaikan, dan tidak menyebabkan kesesatan bahasa dan makna”. Hal tersebut disampaikan oleh Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., dalam acara Webinar Dinamika Bahasa Hukum dalam Bidang Forensik yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa

Provinsi Jawa Tengah, Kamis (8/4).

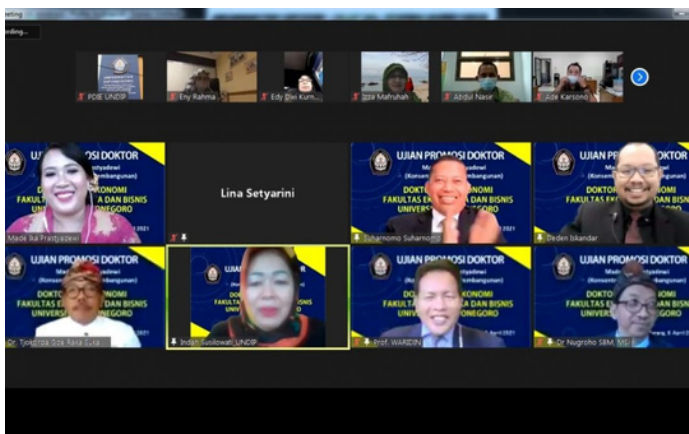
Lebih jauh dalam materinya, Prof. Yos menjelaskan ada beberapa jenis penafsiran hukum, diantaranya penafsiran gramatikal, yaitu penafsiran yang berusaha menemukan pengertian atau makna dari kata-kata atau kalimat dalam teks (peraturan perundang-undangan) yang dilakukan dengan metode menghubungkan pengertian dari masing-masing kata atau kata-kata dengan pengertian atau yang lazim dipakai masyarakat sehari-hari. Rujukan penafsiran ini bisa berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penafsiran Teologis, metode penafsiran teologis pada dasarnya berusaha untuk menemukan pengertian suatu ketentuan/norma yang dilakukan dengan menggunakan cara menemukan tujuan atau maksud suatu norma atau tujuan yang hendak dicapai suatu undang-undang, misalnya dengan melihat menimbang baik yang bersifat filosofis, sosiologis maupun yuridis. Penafsiran sah, mendasarkan pada tafsir atau pengertian yang dinyatakan oleh pembuat Undang-Undang, misalnya melalui bagian penjelasan UU, contohnya pengertian “luka berat” di dalam KUHP, maka harus merujuk pengertian pada bagian penjelasan (MWT) KUHP. Selanjutnya adalah Penafsiran komparatif merupakan penafsiran yang dilakukan dengan cara memperbandingkan pengertian sebanding dengan hukum yang ada di berbagai negara, misalnya pengertian tentang narkoba.

“Kesesatan Amfiboli adalah kesesatan yang dikarenakan konstruksi kalimat sedemikian rupa sehingga artinya bercabang. Ini

dikarenakan letak sebuah kata atau term tertentu dalam konteks kalimatnya, akibatnya timbul lebih dari satu penafsiran mengenai maknanya, padahal hanya satu saja makna yang benar sementara makna yang lain pasti salah” terangnya.

Sementara dalam sambutannya, Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Dr. Ganjar Harimansyah menyampaikan bahwa kegiatan webinar ini merupakan salah satu program dari Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Balai Bahasa Jateng khususnya bidang Bahasa dan Hukum, guna mendukung Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar. (Linda-Humas)

DISERTASI MADE IKA PDIE FEB UNDIP: PERLU INTERNALISASI EKSTERNALITAS JAGA EKSISTENSI SUBAK



SEMARANG — Made Ika Prastyadewi mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro (PDIE) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro (UNDIP)

<http://pdie.feb.undip.ac.id/> yang sehari-hari bekerja sebagai dosen Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali berhasil mempertahankan disertasinya dihadapan penguji internal, eksternal, promotor dan co-promotor dengan judul disertasi Internalisasi Eksternalitas Untuk Menjaga Eksistensi Lanskap Subak Di Bali (Studi Pada Lanskap Subak Jatiluwih Di Kabupaten Tabanan). Sidang Dewan Penguji yang diketuai Prof Dr Suharnomo SE Msi dengan anggota DrTjokorda Gde Raka Sukawati SE MM (Penguji Eksternal), Prof Drs Waridin MS, Dr Nugroho SBM MSi (penguji), Prof Dra Indah Susilowati MSc PhD (Promotor) dan Dr Agr Deden Dinar Iskandar,SE,MA (Co-Promotor), memutuskan Made Ika lulus dan berhak menyanggah gelar doktor.

Disertasi yang menggunakan mix method ini secara khusus mengkaji mengenai pemanfaatan lanskap subak sebagai atraksi wisata yang menjadikan lanskap subak sebagai sebagai sumber daya milik umum (Common Pool Resources/CPR) atas dasar sifat kolektif dan pengelolaannya. Subak merupakan organisasi kemasyarakatan yang khusus mengatur sistem pengairan sawah yang digunakan dalam bercocok tanam padi di Bali.

Suharnomo selaku Ketua Tim Penguji, memuji disertasi yang dibuat Made Ika. “Sangat bagus. Mengangkat problematika masyarakat dan memberikan solusi yang strategis di tengah gempuran industrialisasi yang terus menggusur lahan pertanian dan kelangsungan budaya lokal,” kata dia, setelah sidang yang berlangsung Kamis (8/4/2021)

dari pukul 13.00 -15.00 WIB.

Penguji juga memutuskan promovendus lulus dengan predikat cumlaude dengan Indeks Prestasi Kumulatif akhir 3,92, dan lama studi 3 tahun 7 bulan 7 hari. Adapun dasar teori yang dipakai, menurut (Ostrom, 2006), ada dua karakteristik yang menjadikan lanskap subak sebagai CPR. Pertama, setiap orang bisa memanfaatkan sehingga menjadi sulit untuk melarang pihak lain dalam pemanfaatannya. Kedua adalah adanya kesulitan dalam pembagian sumber daya atau keuntungan dalam pemanfaatan barang secara rata.

Kondisi ini yang kemudian dalam teori dikatakan menciptakan apa yang disebut sebagai penumpang gelap (free rider). Lanskap subak yang terbentang dalam kawasan pertanian di Bali dapat dengan bebas dinikmati oleh siapa saja. Bahkan hotel dan restoran di sekitar kawasan menjadikannya sebagai daya tarik untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Tetapi, baik pihak hotel maupun restoran sejauh ini tidak memberikan sumbangan apapun kepada petani pemilik lahan maupun organisasi subak. Tidak adanya aturan yang jelas tentang kewajiban membayarkan retribusi atau "sewa" pada petani yang sawahnya dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Kondisi ini yang menjadikan para pengelola hotel dan restoran sebagai free rider dalam pemanfaatan lanskap subak di Bali.

Subak yang sudah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO adalah sekelompok masyarakat hukum adat dengan

karakteristik sosioagrarisreligius, dimana kelompok tersebut merupakan perkumpulan petani yang mengelola air irigasi di lahan sawah. Subak adalah salah satu warisan budaya Bali berupa sebuah sistem irigasi dengan kewenangan untuk mengatur pembagian pengelolaan air berdasarkan pada pola-pikir harmoni dan kebersamaan yang berlandaskan pada aturan-aturan formal dan nilai-nilai Agama Hindu.

Semakin berkembangnya sektor pariwisata semakin menyebabkan meningkatnya laju alih fungsi lahan yang mengakibatkan penyusutan lahan pertanian produktif dan terancamnya subak sebagai lembaga pertanian berbasis kearifan lokal di dalamnya.

Promovendus menyebutkan, dalam konteks subak terjadi eksternalitas positif, yakni tindakan seseorang yang memberikan manfaat bagi orang lain, tetapi manfaat tersebut tidak dialokasikan di dalam pasar. Jika kegiatan dari beberapa orang menghasilkan manfaat bagi orang lain dan orang yang menerima manfaat tersebut tidak membayar atau memberikan harga atas manfaat tersebut maka nilai sebenarnya dari kegiatan tersebut tidak tercermin dalam kegiatan pasar.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah eksternalitas adalah dengan internalisasi. Internalisasi eksternalitas adalah memasukkan insentif perubahan dengan melibatkan orang-orang dalam proses produksinya. Model keberlanjutan lanskap subak yang ditawarkan adalah dengan

internalisasi eksternalitas melalui penentuan nilai perlindungan lanskap subak dengan melihat kondisi ketersediaan lanskap (sisi penawaran) dan jumlah kunjungan wisatawan (sisi permintaan) dengan melibatkan para stakeholder pada perannya masing – masing.

Nilai internalisasi yang bersedia dibayarkan oleh wisatawan adalah sebesar Rp. 20.000 yang nantinya ditambahkan dalam Harga Tiket Masuk (HTM) obyek wisata. Konsepsi ini dinilai bisa memberikan keadilan yang bisa berkontribusi pada pelestarian subak.

Dari beberapa rekomendasi aksi yang diusulkan dua hal berikut penting segera ditindaklanjuti, yaitu penyusunan peraturan baik awig-awig (aturan yang dibuat oleh krama Desa Pakraman) maupun peraturan pemerintah terkait pelarangan alih fungsi lahan dan sanksi. Dengan begitu keberadaan lanskap terlindungi. Dengan pemberian insentif bagi petani diharapkan petani pun merasa berkepentingan tetap menjaga dan melestarikan lahan pertanian mereka. (tim Humas)

DHANANG RESPATI PUGUH: BELAJAR SEJARAH ITU PENTING DAN MENYENANGKAN

Perkembangan zaman membawa dampak bagi perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk ilmu sejarah. Perkembangan ilmu sejarah tidak bisa dilepaskan dari peran para akademisi sebagai pengembang ilmu. Dr. Dhanang Respati Puguh, M. Hum., selaku

ketua Departemen Sejarah berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan strategi-strategi pengembangan keilmuan dalam menghadapi tantangan di era modern saat ini.

“Ketua Departemen bertugas mengelola sumber daya manusia yang berada di bawah Departemen Sejarah yang menyelenggarakan tiga program studi, yaitu S1 Sejarah, S2 Sejarah, dan S3 Sejarah. Oleh karena itu, para dosennya harus memenuhi kualifikasi untuk penyelenggaraan program studi tersebut. Para dosen harus memutakhirkan pengetahuannya sesuai dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan sejarah melalui pendidikan dan pelatihan, misalnya Studi S3 bagi yang belum S3, keikutsertaan dalam workshop atau seminar, penelitian dan publikasi ilmiah baik pada level nasional maupun internasional, serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat” tuturnya.



Menurutnya kurikulum Program Studi disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tuntutan masyarakat dan pasar kerja, dan teknologi informasi. Sebagai contoh, untuk Program Studi S1 Sejarah

terdapat mata kuliah Manajemen Warisan Budaya, Manajemen Pariwisata, Sejarah Terapan, Jurnalisme Sejarah, Sinematografi Sejarah, dan Manajemen Aset Sejarah yang diharapkan dapat melengkapi kompetensi mahasiswa dengan ketrampilan yang lebih bersifat praktis dan dibutuhkan oleh pasar kerja. Dengan ketrampilan tersebut, para lulusan disiapkan tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi dapat membuka atau menciptakan lapangan kerja atau bekerja mandiri. Penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran sejarah dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan disiplin sejarah juga penting dilakukan agar mahasiswa tidak gptek dan memiliki kompetensi dan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Sejarah tidak cukup dihafalkan dan dimengerti secara tekstual, namun perlu dihayati maknanya sehingga dapat memengaruhi dan membentuk sikap dan perilaku. Para dosen Departemen Sejarah melakukan sosialisasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para siswa SMA. Para dosen yang mendapatkan kesempatan menjadi narasumber atas undangan para pihak di luar UNDIP juga menjadi "juru bicara" atau agen untuk menumbuhkan kesadaran generasi muda milenial, bahwa belajar sejarah itu penting dan menyenangkan.

"Upaya ini tidak mudah karena adanya stigma yang berkembang pada masyarakat bahwa belajar sejarah itu membosankan. Sebenarnya para guru pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA-lah yang

memiliki peran penting dalam hubungan dengan penumbuhan kesadaran generasi muda milenial tentang arti penting sejarah bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kompetensi guru, menggunakan metode dan media pembelajaran sejarah yang tepat dapat mengubah stigma negatif tersebut, sehingga tujuan pembelajaran sejarah dapat dicapai. Artinya, sejarah tidak hanya untuk dihafalkan, tetapi dimaknai untuk mendapatkan nilai-nilai dan kearifan yang sangat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku" terangnya.

Ilmu Sejarah tentu memiliki peran penting juga dalam mengatasi konflik-konflik yang terjadi di masyarakat. "Sejarah merupakan disiplin yang mencari asal-usul atau penyebab terjadinya peristiwa. Dengan mengetahui asal-usul atau penyebab konflik, sejarah dapat memberi kontribusi bagi upaya-upaya untuk penyelesaian konflik yang terjadi di masyarakat. Selain itu, sejarah juga dapat memberi contoh dan kebijakan. Kita belajar sejarah bukan untuk masa lalu, tetapi untuk masa kini dan masa depan. Kita dapat mengambil pelajaran dari sejarah atau learning from history. Peristiwa pada masa lampau dan kebijakan yang pernah diambil dapat memberi petunjuk dan dijadikan pedoman untuk mengatasi konflik-konflik yang terjadi di tengah masyarakat, apalagi bila konflik-konflik yang terjadi di masyarakat itu menunjukkan pola-pola yang sama dengan peristiwa konflik yang terjadi pada masa lampau. Dengan demikian, sejarah dapat memberi solusi penyelesaian konflik atas dasar pengalaman pada masa lampau" ungkapnya.

Dalam ranah studi humaniora, peluang dan prospek kerja lulusan Ilmu Sejarah justru sangat luas. Program Studi S1 Sejarah Undip telah menetapkan profil lulusannya, antara lain sebagai Peneliti Sejarah; mampu mengkaji permasalahan sejarah berdasar kaidah ilmu sejarah dan mempublikasikannya baik secara lisan, tertulis, maupun audio visual. Lulusan dapat bekerja pada lembaga penelitian dan pengembangan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah (LIPI dan Litbangda) maupun swasta. Pengajar Sejarah; sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif, menguasai materi sejarah dengan baik, serta mampu mengikuti perkembangan disiplin sejarah berbasis teknologi informasi. Lulusan dapat bekerja sebagai fasilitator pembelajaran yang diselenggarakan oleh pemerintah (sekolah) dan swasta (sekolah dan lembaga bimbingan belajar). Penulis Sejarah; mampu menyusun tulisan baik populer maupun jurnalistik dalam perspektif sejarah. Lulusan dapat menjadi jurnalis pada media cetak dan daring. Pegawai Sejarah; mampu mengelola warisan sejarah dan budaya berdasar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lulusan dapat bekerja pada lembaga pemerintah maupun swasta. Konsultan Sejarah; mampu memberikan jasa konsultasi sejarah, melakukan evaluasi, dan menyiapkan laporan hasil kerja. Lulusan dapat mendirikan lembaga/ perusahaan yang bergerak dalam penelitian sejarah, budaya, dan seni. Wirausahawan Sejarah; mampu membuka lapangan kerja dengan memanfaatkan bidang kesejarahan sebagai bidang usahanya, baik di bidang media jurnalistik, film, dan pariwisata. Dan ada juga lulusan Program Studi S1

Sejarah Undip yang bekerja dan mengembangkan karier di dunia perbankan dan bidang-bidang yang lain.

Dalam mendorong kemajuan Undip menuju World Class University, Departemen Sejarah (Prodi S1/S2/S3 Sejarah) menyelenggarakan seminar internasional, workshop, kuliah tamu dengan narasumber para pakar terkemuka dari luar negeri. "Departemen Sejarah juga menjalin kerja sama dengan beberapa universitas di luar negeri. Sebagian dosen Departemen Sejarah telah berhasil mempublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi dan menjadi visiting lecturer atau visiting professor di Universitas Nagoya, Jepang. Mereka juga telah mengikuti dan menjadi pembicara pada seminar internasional dengan luaran artikel pada prosiding terindeks Scopus. Pimpinan Undip dapat lebih menggerakkan seluruh civitas akademik untuk menuju World Class University" pungkasnya. (Linda-Humas)

DUA PUTRA BALI LULUS DOKTOR ILMU EKONOMI UNDIP BERSAMAAN

SEMARANG – Dua putra Bali berhasil mempertahankan disertasinya di depan dewan penguji Program Doktor Ilmu Ekonomi (PDIE) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro (UNDIP), dalam ujian yang dilakukan secara daring, Kamis (8/4/2021). Mereka diuji secara berurutan oleh Tim Penguji yang dipimpin Dekan FEB Undip, Prof Dr Suharnomo SE MSi.



Kedua putra Bali tersebut adalah Made Ika Prastyadewi dan I Gusti Lanang Putu Tantra kebetulan berprofesi sebagai akademisi. Ika Prastyadewi adalah dosen di Universitas Mahasaraswati Denpasar, sedangkan Lanang Putu Tantra adalah dosen di Universitas Warmadewa, Denpasar. Keduanya masuk PDIE FEB Undip tahun 2016.

Bertindak selaku promotor untuk promovendus Ika Prastyadewi adalah Prof Dra Indah Susilowati MSc PhD, sedangkan Dr Agr Deden Dinar Iskandar SE MA sebagai Co-Promotor. Adapun tim pengujinya terdiri dari Prof Dr Suharnomo SE MSi (Ketua Sidang Ujian), Dr Tjokorda Gde Raka Sukawat SE MM (Penguji Eksternal) dan Prof Drs Waridin MS serta Dr Nugroho SBM MSi masing-masing sebagai penguji internal. Promovendus mempertahankan disertasi berjudul "Internalisasi Eksternalitas Untuk Menjaga Eksistensi Lanskap Subak di Bali (Studi Pada Lanskap Subak Jatiluwih di Kabupaten Tabanan).

Adapun promovendus Lanang Putu Tantra yang mempertahankan karya akademik disertasi berjudul "Model Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Bahari : Pendekatan

Kompetensi Pelayanan Pemandu Wisata Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Buleleng" juga diipromotori oleh Prof Dra Indah Susilowati MSc PhD, dan Dr Agr Deden Dinar Iskandar SE MA sebagai Co-Promotor. Komposisi pengujinya Prof Dr Suharnomo SE MSi (Ketua Sidang Ujian), Dr Tjokorda Gde Raka Sukawat SE MM (Penguji Eksternal) dan Prof Drs Waridin MS serta Dr Nugroho SBM MSi.

Dari hasil sidang dewan penguji, Made Ika Prastyadewi dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude. Perempuan yang menyelesaikan studi sarjananya di Fakultas Ekonomi Universitas Udayana dan magister manajemen di Universitas Brawijaya ini mampu menyelesaikan studi doktornya di PDIE FEB Undip dalam waktu 3 tahun 7 bulan 7 hari dengan indeks prestasi kumulatif akhir 3,92.



Sedangkan I Gusti Lanang Putu Tantra yang mendapatkan gelar kesarjanaannya di Universitas Marwadewa Denpasar, dan Magister Ilmu Ekonomi di FEB Undip ini, diapresiasi atas penelitiannya yang membuka pemahaman besarnya potensi wisata bahari di Kabupaten Buleleng. Kajian yang dibuat Putu Tantra diharapkan bisa memperbaiki kontribusi wisata bahari bagi pendapatan daerah dan kesejahteraan warganya.

Ketua Tim Penguji yang juga Dekan FEB, Suharnomo, mengaku senang Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro <http://pdie.feb.undip.ac.id/> meluluskan dua dosen ekonomi dari Universitas di Bali "Kami berharap mereka bisa terus mengembangkan keilmuannya dengan tanpa henti melakukan penelitian dan pengkajian sesuai bidang ilmunya," kata Suharnomo.

Dengan nada bersemangat Suharnomo mengaku bangga dengan para mahasiswa doktornya yang mampu memberikan sumbangsih nyata bagi pembangunan daerah. Dia menyebutkan mahasiswa program doktor ekonomi di fakultas yang dipimpinya tidak elitis dan sekedar menjadi menara gading. "PDIE Undip menjadi pilihan bagi teman-teman dari Aceh hingga Papua, karena selain memberikan kompetensi menulis di jurnal internasional terindeks Scopus juga membimbing mahasiswa untuk peka terhadap permasalahan masyarakat di sekitarnya," ujarnya.

Yang patut dicatat, dua disertasi ini merupakan riset empiris yang mengumpulkan data dan melakukan analisis

diantaranya berdasar data primer melalui observasi langsung dan pengalaman di lapangan. Data selanjutnya diolah dengan menggunakan kaidah ilmiah yang ketat agar dihasilkan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan yang diteliti. Riset Made Ika secara tegas menyatakan hasil akhir penelitian adalah berupa rekomendasi model rekayasa sosial sebagai upaya menjaga eksistensi subak. Sedangkan penelitian I Gusti Lanang yang menghasilkan model pengelolaan peningkatan kompetensi untuk layanan sumber daya wisata bahari di Buleleng, Bali. (tim Humas)

KETERWAKILAN PEREMPUAN DI KEPEMIMPINAN UNDIP: 5 SRIKANDI DI POSISI DEKAN



SEMARANG – Keterwakilan perempuan pada posisi pimpinan di lingkungan Universitas Diponegoro (UNDIP) sudah melampaui porsi yang diharapkan. Saat ini dari 13 Dekan yang ada di Undip, ada 5 Srikandi di posisi tersebut, melampaui kriteria 30 persen. Di beberapa acara resmi, Rektor Undip, Prof Dr

Yos Johan Utama SH MHum, menegaskan hal itu.

Menurutnya pimpinan fakultas atau Dekan yang dimaksud adalah Dekan Fakultas Hukum Prof Dr Retno Saraswati SH MHum, Dekan Fakultas Psikologi Prof Dian Ratna Sawitri SPsi MSi PhD, Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Prof Ir Tri Winarni Agustini MSc PhD, Dekan Fakultas Sains dan Matematika (FSM) Prof Dr Widowati SSi MSi, serta Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Dr Nurhayati MHum. Bahkan empat di antaranya memiliki gelar akademik tertinggi, profesor atau guru besar. "Saya berharap tidak lama lagi semua dekan perempuan bergelar profesor," kata Prof Yos Johan, saat acara Wisuda ke-161 Undip, baru-baru ini.

Rektor memastikan jika ditinjau dari jumlah unsur pimpinan seperti wakil dekan, kepala departemen serta kepala program studi, porsi perempuan dalam kepemimpinan di lingkungan Undip melebihi ketentuan yang disyaratkan. "Yang perlu dicatat, peran perempuan dalam kepemimpinan di Undip bukan semata karena memenuhi proporsi dalam konteks gender, tapi juga karena profesionalitas dan kapasitasnya," ungkap dia.

Di bulan April yang menjadi momentum memperingati emansipasi yang dipelopori Raden Ajeng Kartini, sangat relevan untuk melihat peran perempuan di lingkungan kita sebagai refleksi. Sebagai gambaran, menarik untuk mencermati kiprah para Srikandi Undip yang mendapat amanah sebagai orang pertama di fakultas-fakultas yang ada.

Yang pertama Dekan Fakultas Hukum, Prof Dr Retno Saraswati SH MHum. Sebelum menjabat sebagai orang pertama di fakultasnya, Retno pernah menduduki posisi sebagai Ketua Program Magister Ilmu Hukum (2013-2015), dan Pembantu Dekan I Fakultas Hukum (2015-2018). Dilantik sebagai Dekan FH pada Selasa (8/5/2018) menggantikan posisi yang ditinggalkan Prof Dr Benny Riyanto SH MHum CN yang terhitung sejak tanggal 4 April 2018 mendapatkan tugas baru sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkumham (Kementerian Hukum dan HAM).

Retno yang sebelumnya sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, langsung tancap gas dengan tugasnya memimpin fakultas tertua di Undip hingga 15 Januari 2019. Pada momentum berakhir masa tugasnya, Selasa (15/1/2019) bersama 7 orang lainnya dilantik menjadi dekan oleh Rektor Undip, Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum, sebagai Dekan Fakultas Hukum Periode 2019-2024.



Melihat perkembangan teknologi digital yang mendisrupsi nyaris seluruh sektor dan bidang yang ada, Retno yang menyandang gelar Profesor sejak 23 April 2016 ini menyikapinya

dengan mendukung pengembangan e-court dan e-litigation yang dilakukan Mahkamah Agung (MA). Dunia hukum termasuk dan birokrasi pemerintahan tidak dapat menghindarkan diri dari terpaan digital. "Pengelola pendidikan hukum harus mengantisipasi dampak perkembangan teknologi informasi ke dalam pendidikan hukum," ujar dia.

Yang Kedua, Prof Ir Tri Winarni MSc PhD, yang dilantik menjadi Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Undip periode 2019-2024 menggantikan Prof Dr Ir Agus Sabdono MSc, Senin (05/08/2019) di Gedung SA-MWA Undip Tembalang. Tri Winarni merupakan perempuan kedua yang menjadi guru besar di lingkungan FPIK yang terkesan maskulin, dan perempuan pertama yang menjadi dekan di FPIK Undip.

Memulai karir sebagai pengajar di almamaternya setelah meraih gelar kesarjanaan di bidang perikanan pada tahun 1989. Kemudian tahun 1993 meraih gelar Master of Food Science and Technology dari Universitas HumberSide Inggris, sedangkan gelar doktor bidang food engineering diperoleh dari Tokyo University of Fisheries Jepang tahun 2001. Beberapa jabatan yang diembannya sebelum menjadi dekan adalah Sekretaris Prodi PSP (Pemanfaatan Sumberdaya Perairan) tahun 2001-2003. Ketika terjadi penajaman Prodi, Tri Winarni mendapat amanah sebagai Sekretaris Prodi THP (Teknologi Hasil Perikanan) yang diembannya dari 2003 sampai 2007. Kemudian selama 3 tahun (2016-2019) menjadi Sekretaris LPPM Undip.

Di masa kepemimpinannya sekarang FPIK melakukan berbagai pembenahan agar 10 program studi yang ada di FPIK (2 Prodi S3, 2 Prodi S2 dan 6 Prodi Sarjana) tetap bersinar dan mampu berkontribusi nyata menjadi Undip di jajaran world class university. Sumber daya 20 profesor dan 51 doktor yang memiliki kepakaran dan reputasi yang layak dibanggakan menjadi modal yang penting.

Yang Ketiga adalah Prof Dr Widowati SSi MSI, Dekan FSM (Fakultas Sains dan Matematika) Undip. Sosok yang akrab disapa Prof Wido ini mengemban amanah sebagai orang pertama di FSM Undip sejak bulan April tahun 2015. Masa kepemimpinannya yang pertama ternyata berlanjut ke periode 2019-2024. Posisi struktural mulai diembannya tahun 2008 sebagai Ketua Jurusan Matematika yang waktu itu berada di naungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), kemudian menjadi Pembantu Dekan II FMIPA) tahun 2011-2015.

Prestasi akademiknya tidak diragukan. Dia merupakan lulusan terbaik Undip tahun 1993 saat diwisuda sebagai Sarjana Matematika. Tak mengherankan kalau kemudian dia ditawarkan mengajar di almamaternya. Di tengah kesibukannya mengajar, sosok yang rajin menulis di jurnal ilmiah bereputasi ini juga berhasil menyelesaikan pendidikan lanjutannya di Program Magister Matematika di ITB tahun 2000 dan lima tahun kemudian Prof Wido meraih gelar doktor matematika dari kampus ganesha ITB Bandung.

Memimpin fakultas yang mengelola program studi yang di mata awam serius, yaitu

matematika, fisika, kimia, biologi, statistika dan informatika tentu bukan hal mudah. Namun tekad untuk mewujudkan visi FSM Undip sebagai fakultas unggul berbasis riset bereputasi internasional dalam bidang sains dan matematika serta pengembangan penerapannya, terus digelorakan.

Yang keempat, Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Dr Nurhayati MHum. Dilantik menjadi orang pertama di fakultas yang termasuk senior di lingkungan Undip pada Januari 2019 untuk masa bhakti 2019-2024, pakar linguistik ini bergerak cepat. Bekal pengalaman dua kali menjadi Sekretaris Program Studi Magister Linguistik FIB Undip, dan pengalamannya menjadi asesor, menjadi bekal untuk membawa fakultas yang mengelola program studi diploma sampai program doktor ini menjadi pilihan favorit calon mahasiswa.

Nurhayati menamatkan pendidikan sarjananya di Jurusan Sastra Inggris FIB Undip tahun 1989, dilanjut dengan studi Magister Linguistik di Universitas Indonesia (lulus tahun 1999) dan Program Doktor Linguistik juga di UI lulus tahun 2008. Aktivasnya menulis jurnal, dan ketekunannya sebagai Tim Peer Review karya ilmiah memudahkannya dalam membangun jaringan yang diperlukan untuk pengembangan.

Beberapa program studi di FIB Undip kini tengah sedang dalam proses mendapat pengakuan internasional, termasuk Prodi Sastra Indonesia yang ternyata juga diminati sebagai tempat belajar oleh para mahasiswa asing. Yang pasti upaya menjadi fakultas riset

yang unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025 dalam bidang kebudayaan yang meliputi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan dijadikan prioritas yang utama.

Yang kelima, Dekan Fakultas Psikologi Prof Dian Ratna Sawitri SPsi MSi PhD. Dilantik sebagai orang pertama di fakultas yang tahun ini menjadi terfavorit dalam SNMPTN 2021 pada Rabu (3/7/2019). Perjalanan karir Prof Witri cukup berwarna, mulai dari posisi sebagai Sekretaris Laboratorium Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNDIP, Staf Ahli Pembantu Dekan II Fakultas Psikologi, Staf Ahli Pembantu Rektor 1 UNDIP di tahun 2014, Ketua Tim Pendiri Undip Career Center (UCC), Ketua Senat Fakultas Psikologi, dan Wakil Dekan Riset dan Inovasi Fakultas Psikologi pada 2016 – 2019.

Ratna Sawitri merupakan mahasiswa angkatan pertama Jurusan Psikologi Undip yang awalnya masih tergabung di Fakultas Kedokteran. Setelah lulus di tahun 2000, kemudian mengambil program profesi psikologi di Unika Soegijapranata. Gelar magister diperoleh dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia tahun 2008, sedangkan gelar PhD (Doctor of Philosophy) dari Griffith University Australia pada tahun 2013. Adapun Surat Keputusan sebagai guru besar psikologi diperoleh pada 1 Januari 2021.

Menanggapi tingginya animo masuk fakultas psikologi Undip, sebagai Dekan dia memaknainya sebagai tanggung jawab yang harus dijawab dengan tindakan nyata. Yakni dengan menghasilkan lulusan yang handal

Menanggapi tingginya animo masuk fakultas psikologi Undip, sebagai Dekan dia memaknainya sebagai tanggung jawab yang harus dijawab dengan tindakan nyata. Yakni dengan menghasilkan lulusan yang handal dan mampu berperan di masyarakat secara maksimal. Adapun tugas lain yang harus dipenuhi adalah menjadi pusat pengembangan psikologi berbasis keluarga Indonesia yang adaptif terhadap perubahan jaman di Asia Tenggara pada tahun 2025, serta mendukung Undip menjadi excellent research university. (tim Humas)